

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian pada klien menggunakan format pengkajian keperawatan maternitas didapatkan hasil masalah menyusui tidak efektif, klien mengatakan ASI nya belum keluar.

2. Diagnosa

Pada klien ini muncul 2 diagnosa yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan gangguan pola tidur berhubungan dengan periode pasca partum.

3. Intervensi

Perencanaan disesuaikan dengan diagnosa keperawatan dengan tujuan utama suplai ASI adekuat dan pola tidur teratasi.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditegakkan berfokus pada penerapan daun kelor untuk meningkatkan suplai ASI yang telah dilakukan pada klien

5. Evaluasi

Hasil evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan dengan menerapkan pemberian pudding daun kelor selama 3 kali pertemuan terhadap klien didapatkan ASI sudah mulai keluar, klien mau menerapkan apa yang telah

di ajarkan oleh peneliti. Pembahasan hasil penerapan daun kelor untuk meningkatkan suplai ASI dengan melakukan review jurnal yang menyampaikan bahwa daun kelor dapat meningkatkan suplai ASI.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI, serta dapat secara mandiri membuat pudding daun kelor dan mengetahui pentingnya menyusui untuk bayi dan ibu.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas secara mandiri dan mengarahkan klien dengan masalah menyusui tidak efektif untuk mengkonsumsi daun kelor.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memfasilitasi dan menyediakan penyuluhan terkait daun kelor dalam meningkatkan keterampilan pemberian asuhan keperawatan maternitas secara mandiri.